

**PENGGUNAAN INFORMASI RASIO KEUANGAN
DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA
(Studi empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Go Publik
Di Bursa Efek Indonesia)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

oleh

DESI NILASARI NOVIANTI
B 200 050 336

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Setiap entitas usaha baik badan maupun perseorangan tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi. Informasi yang dibutuhkan berupa informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga (IAI, 2002).

Untuk dapat memenuhi kualifikasi informasi yang berguna IAI (2002) menetapkan empat karakteristik kualitatif pokok yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Dapat dipahami maksudnya kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Relevan maksudnya adalah informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau memprediksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Keandalan artinya informasi bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur

dari yang seharusnya disajikan. Dapat dibandingkan artinya pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi keuangan dan kinerja keuangan.

Dalam perkembangan bisnis yang sangat pesat diperlukan keahlian dalam menganalisis laporan keuangan dalam memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun masa yang akan datang. Dengan analisis laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi dengan perhatian terfokus pada informasi yang reliabel dan relevan dengan keputusan bisnis, maka dengan menghemat waktu dan biaya perolehan informasi (Munawir, 2002).

Dengan melakukan analisis laporan keuangan maka informasi yang dibaca dan laporan keuangan akan menjadi lebih luas dan lebih dalam. Hubungan satu pos dengan pos lain akan dapat menjadi indikator tentang posisi dan prestasi keuangan perusahaan. Untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik tersebut yang populer diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah analisis rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan memberikan informasi yang sederhana mengenai hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya sehingga memudahkan dan mempercepat dalam menilai kesehatan dan kinerja perusahaan.

Analisis rasio laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi

keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi dimasa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Makna dan kegunaan rasio keuangan dalam praktek bisnis pada kenyataannya bersifat subjektif tergantung kepada untuk apa suatu analisis dilakukan dan dalam konteks apa analisis tersebut diaplikasikan (Helfert, 1991).

Menurut Suad Husnan (1997). Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan laba rugi saja, atau pada neraca dan laporan laba rugi. Setiap analisis laporan keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu.

Secara umum kegunaan informasi keuangan hasil akuntansi adalah sebagai dasar prediksi para pemakainya. Dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan SAK 2002 disebutkan pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan yaitu investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor lainnya, pelanggan, pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan.

Studi-studi akuntansi yang menghubungkan rasio keuangan dengan fenomena-fenomena akuntansi tertentu, dengan harapan akan ditemukan berbagai kegunaan objektif rasio keuangan. Beberapa yang telah dilakukan diantaranya menguji kegunaan rasio keuangan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan (Altman, 1968, Dambolena dan Khoury, 1980; Thomson, 1990 (dalam Zainudin dan Jogiyanto Hartono, 1999)), memprediksi keuntungan saham (O'conner, 1973; Ou dan Penman, 1989 (dalam Zainudin dan jogiyanto Hartono, 1999)) dan memprediksi perubahan laba (Freeman dkk, 1982; Ou, 1990; Penman, 1992; Mas'ud Machfoedz, 1994 (dalam Sinta Sudarini, 2005); Zainudin dan Jogiyanto Hartono, 1999, Nur Fadjrih Asyik dan Soelistiyo, 2000; Agus Endro Suwarno, 2004).

Akan tetapi, berbagai temuan dari penelitian yang telah dilakukan untuk memprediksi perubahan laba hasilnya masih cenderung tidak konsisten untuk waktu dan tempat yang berbeda. Misalnya : Mas'ud Machfoedz (1994) (dalam Agus Endro Suwarno, 2004) menguji manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba dimasa depan. Hasilnya rasio keuangan tertentu dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba satu tahun ke depan, tetapi tidak untuk lebih dari satu tahun. Zainudin dan Jogiyanto Hartono (1999) menguji manfaat rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan perbankan. Dengan menggunakan analisis AMOS, menunjukkan bahwa *construct ratio* keuangan *Capital*, *Assets*, *Earning* dan *Liquidity* signifikan dalam mamprediksi pertumbuhan laba perusahaan perbankan untuk periode satu tahun ke depan, sedangkan untuk periode dua tahun ke depan ditemukan kenyataan bahwa rasio

keuangan tingkat individual tidak signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba. Dengan menggunakan regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat rasio keuangan yang signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba satu tahun maupun dua tahun ke depan. Nur Fadjrih dan Soelistyo (2000) menguji secara empiris apakah rasio keuangan mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba dimasa yang akan datang. Hasilnya lima rasio keuangan yang signifikan yaitu *dividen / net income; sales / total assets; long term debt / total assets; net income / sales dan investment in property; plant dan equipment / total uses*.

Dalam konteks permasalahan inilah, penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, terutama yang berkaitan dengan manfaatnya dalam memprediksi perubahan laba dimasa yang akan datang. Pemilihan laba akuntansi sebagai fenomena yang diprediksi dalam penelitian ini didasarkan alasan penelitian-penelitian sejenis masih relatif jarang dilakukan, khususnya di Indonesia. Jika rasio keuangan dapat dijadikan sebagai prediktor perubahan laba di masa yang akan datang, temuan ini tentu merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan yang secara riil maupun potensial berkepentingan dengan suatu perusahaan. Dan sebaliknya, jika rasio keuangan ternyata tidak cukup signifikan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang, hasil penelitian ini memperkuat hasil-hasil penelitian sebelumnya.

Penelitian ini akan menganalisis manfaat informasi rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Dewi Budhiyanti (2007), perbedaannya adalah : (1)

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima kelompok rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Modal, sedangkan yang digunakan oleh Dewi Budhiyanti terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas. (2) Periode prediksi penelitian ini meliputi perubahan laba tahun 2005 dan tahun 2006, sedangkan dalam penelitian Dewi Budhiyanti hanya meliputi satu tahun yang akan datang (2002-2004).

Dengan melihat betapa pentingnya analisis manfaat informasi rasio keuangan dalam memprediksi laba, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Informasi Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur *Go Publik* di Bursa Efek Indonesia)".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan beberapa uraian sebelumnya mengenai latar belakang penelitian maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah : Apakah informasi rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun yang akan datang ?

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada perusahaan *go publik* yang bergerak di bidang manufaktur di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2003

sampai 2006. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity*, *Leverage Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Price to Earning Ratio*, *Price to Book Value*.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan menguji secara empiris penggunaan informasi rasio keuangan yang disajikan dalam *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan-perusahaan manufaktur *Go Publik* di Bursa Efek Indonesia dimasa yang akan datang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan akuntansi keuangan dan pasar modal. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi untuk perusahaan manufaktur dalam memprediksi laba tahun tahun yang akan datang. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan pula sebagai bahan referensi dalam penelitian berikutnya.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai pengertian laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, tujuan pelaporan keuangan, analisis laporan keuangan, pengertian laporan keuangan, penggolongan rasio keuangan, konsep laba, hubungan prediksi laba dengan rasio keuangan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang ruang lingkup penelitian, populasi dan prosedur pengambilan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, tehnik analisis.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai hasil dari analisis data yang membuktikan hipotesis yang diajukan.

BAB V : PENUTUP

Memuat kesimpulan dari uraian sebelumnya, keterbatasan dan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA DAN LAMPIRAN